

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan keempat kategori *soft balancing*, hasil analisis menemukan bahwa pemerintah India telah melakukan upaya-upaya untuk mengatasi ancaman CPEC, diantaranya: penolakan tegas atas jalur CPEC yang melalui Gilgit-Baltistan yang diklaim India sebagai wilayah teritorialnya (*territorial denial*), bergabung dengan sekutu seperti Amerika Serikat dan kelompok-kelompok separatis untuk menggagalkan proyek (*signal to resolve*), melakukan kunjungan diplomatis dan KTT informal dengan presiden Tiongkok guna menepis kesalahpahaman antar kedua negara (*engtagling diplomacy*), dan membangun konektivitas regional sendiri dengan meningkatkan kerjasama ekonomi (*economic strengtheing*) melalui investasi pada Pelabuhan Chabahar di Iran, dan pembentukan *Asia-Africa Growth Corridor* (AAGC) dan *International North-South Transport Corridor* (INSTC) untuk menandingi CPEC. Meskipun beberapa upaya India ini mengalami hambatan dan kegagalan, namun hal tersebut tidak menyurutkan semangat India untuk mempertahankan kepentingannya sebagai negara hegemon di kawasan. Hal ini dibuktikan dengan konsistensi India atas penolakannya terhadap CPEC. Hingga saat ini India masih mencari cara dan berbagai upaya untuk bisa melawan CPEC dan ekspansi Tiongkok di kawasan Asia Selatan dengan instrumen *soft-powernya*. Dengan meningkatkan kerjasama dengan peluang ekonomi, India melalui “*extended neighbourhood policy*” terus memperluas jangkauannya ke hampir seluruh benua.

## 5.2 Saran

Peneliti sadar penelitian ini masih banyak kekurangan, untuk itu, peneliti ingin menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar dapat menganalisis bagaimana prospek CPEC bagi perekonomian India jika India bergabung dengan mega proyek tersebut. Selain itu, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat melihat isu keamanan ekonomi dari kacamata konsep yang berbeda.





